

BAB V

PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai perusahaan, risiko perusahaan dan *financial distress* yang melaporkan laporan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif. Pengambilan sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang sebelumnya telah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sebanyak 103 perusahaan.

Komponen penelitian utama dari penelitian ini adalah laporan keuangan konsolidasi perusahaan yang telah dibuat dan diterbitkan oleh perusahaan pada akhir periode 31 Desember 2012. Selain itu terdapat beberapa komponen tambahan yang datanya dapat diketahui dari ICMD 2013. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji beda non parametrik *Mann Whitney Test*.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dari penelitian tersebut dapat ditari menjadi sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 103 sampel perusahaan manufaktur yang diteliti, hanya ada 97 perusahaan yang telah melaporkan laporan laba rugi dengan disertakan komponen

pendapatan komprehensif lain, sedangkan sisanya sebanyak 21 perusahaan tidak melaporkan laporan laba rugi komprehensif.

2. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H1.1 dalam penelitian ini ditolak, sehingga H0.1 diterima. Sehingga didalam penelitian ini membuktikan bahwa “Tidak ada perbedaan nilai perusahaan yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif.”
3. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H1.2 dalam penelitian ini ditolak, sehingga H0.2 diterima. Sehingga didalam penelitian ini membuktikan bahwa “Tidak ada perbedaan risiko perusahaan yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif.”
4. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H1.3 dalam penelitian ini ditolak, sehingga H0.3 diterima. Sehingga didalam penelitian ini membuktikan bahwa “Tidak ada perbedaan *financial distress* yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif.”

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi dari hasil penelitian, diantaranya:

1. Dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel dalam penelitian ternyata ada yang tidak sesuai dengan kriteria pengambilan sampel penelitian, hal ini terbukti dengan adanya

ketidaksesuaian dengan dengan kriteria yang diberikan. Oleh karena itu, tidak semua populasi yang akan dijadikan sampel penelitian digunakan semuanya dalam sampel penelitian ini.

2. Masih sedikitnya artikel yang membahas tentang dampak laporan laba rugi komprehensif.

5.3. Saran

Adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas untuk mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, saran peneliti untuk peneliti berikutnya yang akan mengambil topik yang seperti penelitian sekarang adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mengambil sampel secara keseluruhan tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur serta memperluas periode pengamatan untuk dapat memperoleh data yang lebih lengkap.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel penelitian, yang tidak hanya terbatas pada variabel penelitian sekarang, atau dalam penelitian sebelumnya, agar penelitiannya bisa berkembang dan memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang ini.
3. Untuk perusahaan yang terkait dengan pelaporan laba rugi komprehensif memberikan penjelasan yang lebih rinci agar tidak ada perbedaan persepsi dalam pemahaman masing-masing item dalam pelaporannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Argiles, Joseph M, et al., ed. 2009. "Fair Value versus Historic Cost Valuation for Biological Assets: Implication for the Quality of Financial Information." *Documents De Treball, De La Facultat D'Economia I Empresa*: 1-16.
- Berle, A. Dan Means, G. 1932. *The Modern Corporation and Private Property*. New York: MacMillan.
- Charles P. Jones. 1996. *Investment Analysis and Management*, Edisi Kelima. Hlm. 12. New York: John Willey & Son Inc.
- Eka Wury Batsyeba. 2013. Pengaruh Konvergensi IFRS Terhadap Liabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Konsolidasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol. 02, No. 01.
- Ersa Tri Wahyuni. 2013. Reflection On IFRS And Accounting Profession In Indonesia "Sukar Menakar Nilai Wajar: Tinjauan atas IFRS 13 Fair Value Measurement". (Online). (<http://etw-account.com/sukar-menakar-nilai-wajar-tinjauan-atas-ifrs-13-fair-value-measurement>)
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS19* (Vol. edisi 5). Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayn. 1995. The Information Content of Losses. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 20.
- Herawati, Vinolla. 2008. "Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No.2, pp.97-108.
- Huang Hui, Zhao Jing-Jing. 2008. *Relationship Between Corporate Governance and Financial Distress: An Empirical Study of Distressed Companies in China*, Vol. 25.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.15 (Revisi 2009)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- Jensen, Michael C dan William H Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, Vol 3.
- John F. Sonoto. 2010. Isu Global Konvergensi IFRS: Masalah Pengukuran Menggunakan *Fair Value Accounting*. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol. 02, No. 02, Juli 2010
- Luciana Spica Almilia dan Emanuel Kristijadi. 2003. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*, Vol. 07 No. 02, Desember 2003.
- Luciana Spica Almilia. 2006. Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan *Go Public* Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.XII, No.1.
- Lukman Syamsuddin. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Mamduh M. Hanafi, M., & Abdul Halim, M. A. 2009. Analisis Laporan keuangan. UPP STIM YKPN.
- Markowitz, Harry. 1952. Portofolio Selection. *The Journal of Finance*, Vol. 7, No.1: 77-91
- M.Iqbal Parabi. 2013. PSAK No.1 “PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan”. (Online). (<http://iqbalparabi.com/psak-no-1/>)
- Raditya Pamungkas. 2009. Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*). (Online). (<http://rdtloom.wordpress.com/2009/01/12/kesulitan-keuangan-financial-distress/>)
- Saur Maruli dan Aria Farah Mita. 2010. Analisis Pendekatan Nilai Wajar dan Nilai Historis Dalam Penilaian Aset Pada Perusahaan Agrikultur: Tinjauan Kritis Rencana Adopsi IAS 41. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Suharli, M. 2006. Studi Empiris terhadap dua faktor yang mempengaruhi return saham pada industri food & beverages di bursa efek jakarta. *jurnal akuntansi dan keuangan*, 7(2), pp-99.
- Tedi Hyo. 2012. Nilai Perusahaan. (Online). (<http://tedihyo.blogspot.com/2012/03/nilai-perusahaan.html>, diakses 12 Maret 2012)

- Wulan Chang. 2012. Laporan Laba Rugi Komprehensif. (Online). (<http://uglywulan.blogspot.com/2012/01/laporan-laba-rugi-komprehensif.html>)
- Welvin I Guna dan Arleen Herawaty. 2010. “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12 No.1, 53-68
- Yolinda Yanti Sonbay. 2010. Perbandingan Biaya Historis Dan Nilai Wajar. *Kajian Akuntansi*, Pebruari 2010, Hal. 1-8. Vol.02 No.01
- Zaki Ehab, Rahim Bah dan Ananth Rao. 2011. Assessing Probabilities Of Financial Distress Of Banks In UAE. *International Journal of Managerial Finance* Vol. 7 No. 3, pp. 304-320
- Zalmi Zubir. 2011. Manajemen Portofolio “Penerapan Dalam Investasi Saham”. Hlm 19. Jakarta: Salemba Empat.